

Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X OTP dan X AKL Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum

Afrizal. M¹, Armida S²

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang
afrizal9296@gmail.com¹, mimiasriel@gmail.com²

Abstract: *This study aims, 1) to analyze the effect of learning discipline on general learning outcomes of grade X OTP and X AKL students of SMK N 2 Padang, 2) to analyze the influence of peer environment on general administrative learning result of class X OTP and X AKL students of SMK N 2 Padang, 3) to analyze the effect of learning discipline and peer environment together against student learning outcomes of grade X OTP and X AKL students of SMK N 2 Padang. This type of research is quantitative descriptive research. The population in this study was class X student. The samples used were 84 people using proportional random sampling. The type of data in this study primary data. The data collection technique used was a questionnaire. The data that has been collected is analyzed by descriptive analysis, 1) positive and significant learning discipline on the learning outcomes of general administration subject in class X OTP and X AKL in SMK N 2 Padang, 2) positive and significant Peer Environment in learning outcomes of general administration subject in class X OTP and X AKL in SMK N 2 Padang, 3) discipline of learning and the Environment together have a positive and significant effect on student learning outcomes in class X OTP and X AKL in SMK N 2 Padang.*

Keywords: *learning discipline, peer environment, general learning*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melakukan kegiatan belajar, proses merupakan suatu cara yang dilakukan dalam belajar mengajar. Output adalah suatu pencapaian hasil dari proses yang sudah dilakukan. Untuk memenuhi standar kompetensi dan mempersiapkan diri untuk terjun kelapangan dunia kerja usaha, di SMKN 2 Padang mata pelajaran administrasi umum di berikan pada keahlian AKL dan OTP.

Administrasi Umum adalah mata pelajaran yang mempelajari bagaimana memahami administrasi secara umum dengan baik. Memahami dengan baik manajemen dalam suatu perusahaan/kantor. Memahami cara berorganisasi dengan baik dan tepat. Memahami apa saja yang termasuk ke dalam prosedur dalam tata persuratan dan pencatatan dokumen.

Berdasarkan data awal penulis di SMKN 2 Padang. Hasil belajar siswa kelas X di SMKN 2 Padang yang diperoleh dari guru mata pelajaran Administrasi Umum, terlihat rata-rata nilai mid di mana masih ditemukan dari beberapa nilai siswa yang masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal sebagai berikut.

Tabel 1. Nilai Mid semester Siswa Kelas X OTP dan X AKL di SMK N 2 Padang Mata Pelajaran Administrasi Umum

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	NILAI			
				Tuntas		Tidak Tuntas	
				Siswa	%	Siswa	%
1.	X Otp ₁	30	75	13	43,33	17	56,67
2.	X Otp ₂	35	75	11	31,42	24	68,57
3.	X Otp ₃	36	75	17	47,22	21	58,33
4.	X Akutansi 1	36	75	12	33,33	24	66,67
5.	X Akutansi 2	36	75	10	27,77	26	72,22
6.	X Akutansi 3	35	75	15	42,85	20	57,14
7.	X Akutansi 4	36	75	15	41,67	21	58,33

Sumber : Guru Administrasi Umum Kelas X OTP dan X AKL SMK N 2 Padang Mid tes

Berdasarkan Tabel 1 dapat jelaskan bahwa hampir 65% nilai siswa pada mata pelajaran administrasi umum ini masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini terjadi karena disiplin dari siswa SMKN 2 Padang, dimana terlihat dari beberapa tindakan yang dilakukan oleh siswa di SMK N 2 Padang yang masih belum disiplin, ini terbukti dari beberapa siswa yang melanggar beberapa aturan tertentu, seperti banyaknya siswa yang masih keluar kelas sewaktu jam pembelajaran sedang berlangsung, mengajak ngobrol teman sewaktu di dalam kelas, hasil observasi awal ke sekolah SMKN 2 Padang pada tanggal 05 Agustus 2019.

Selain itu penulis juga melihat beberapa siswa masih ada yang belum mengerjakan tugas sekolah, siswa masih ada yang terlambat dalam membuat tugas, membuat tugas secara asal-asalan dan juga masih ada beberapa siswa yang membuat pekerjaan rumah di sekolah sebelum jam pelajaran dimulai. Hal ini juga dibenarkan oleh Buk E salah seorang guru yang penulis wawancarai.

Disiplin belajar adalah suatu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran siswa harus mampu merubah prilaku dan cara belajar agar mendapatkan hasil belajar yang diinginkan, akan tetapi di sekolah tersebut masih ada juga yang melanggar peraturan sekolah berdasarkan aturan yang ada di sekolah, seperti: pada saat jam pelajaran berlangsung siswa makan ke kantin, bagi siswa laki-laki ada beberapa yang memakai aksesoris yang berlebihan seperti gelang dan kalung. (A.S. Moenir 2010) mengatakan disiplin merupakan salah satu wujud ketaatan pada aturan yang tertulis dan tidak tertulis.

Berdasarkan observasi awal pada bulan Agustus 2019, terdapat beberapa pelanggaran disiplin belajar dalam proses pembelajaran administrasi umum yang dilakukan siswa di SMKN 2 Padang, yaitu 1) Adanya siswa yang kurang memperhatikan guru dalam proses belajar mengajar, 2) Adanya siswa terlambat dalam membuat tugas sekolah yang diberikan oleh guru, 3) Adanya siswa yang tingkat kehadirannya datang ke sekolah masih rendah, 4) Adanya siswa yang tidak mematuhi tata tertib berpakaian yang telah dianjurkan oleh pihak sekolah. Ini terlihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Tingkat Pelanggaran Disiplin Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Siswa Kelas X OTP dan X AKL di SMK N 2 Padang

No	Jenis	Otp ₁	Otp ₂	Otp ₃	Akl ₁	Akl ₂	Akl ₃	Akl ₄
1	Siswa kurang memperhatikan guru sewaktu menjelaskan pembelajaran Administrasi Umum berlangsung	5	8	10	5	8	2	7
2	Siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas pada pelajaran Administrasi Umum	5	7	4	8	7	11	6
3	Kehadiran siswa masih rendah pada pelajaran Administrasi Umum	10	11	5	9	10	8	9
4	Pelanggaran tata tertib Pada mata pelajaran Administrasi Umum	6	4	7	9	4	3	10
	Jumlah	26	30	26	31	29	24	32
					198			

Sumber : Guru Administrasi Umum Kelas X OTP dan X AKL di SMK N 2 Padang

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa hampir 81 % siswa kelas X OTP dan X AKL di SMKN 2 Padang dalam mata pelajaran administrasi umum belum disiplin. Dimana jumlah siswa yang melanggar dibagi dengan jumlah keseluruhan siswa di kali 100%. Hal ini diduga karena siswa kurang berminat dengan materi pembelajaran dalam pelajaran administrasi umum.

Hasil belajar siswa berpengaruh terhadap faktor lain, adapun faktor lain yang bisa mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan teman sebaya, lingkungan teman sebaya termasuk faktor dari luar yang bisa mempengaruhi hasil belajar peserta didik, lingkungan teman sebaya yang bagus secara langsung akan berpengaruh bagus terhadap hasil belajar

siswa. Lingkungan teman sebaya yaitu suatu tempat yang terdapat interaksi yang baik bersama orang-orang yang memiliki status usia yang sama dan mampu memberi dampak baik dan dampak buruk karena disebabkan intraksi di dalam. Menurut (Santrock JW, 2017) teman sebaya dimana suatu kumpulan anak atau remaja dengan memiliki tingkat umur dan kedewasaan yang sama disetiap diri siswa itu sendiri.

Di jenjang SLTA, lingkungan teman sebaya terdapat pengaruh pada pencapaian hasil belajar siswa SMK N 2 Padang yang akan dicapai dan memiliki peran penting. Menurut (Santosa, 2009) "Dalam kelompok teman sebaya (*peer group*), individu merasakan adanya kesamaan satu dengan yang lain, seperti bidang usia, kebutuhan, dan tujuan yang dapat memperkuat kelompok itu". Berikut hasil observasi awal tanggal 17 Oktober 2019 diperoleh data seperti tabel di bawah ini:

Table 3. Teman Sebaya Siswa Kelas X OTP Dan X AKL di SMK N 2 Padang

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jml	Ket.
		SL	SR	JR	TP		
1	Ketika ada soal atau tugas yang susah, saya meminta bantuan teman untuk menyelesaikan masalah tersebut	10	6	8	6	30	
2	Teman di kelas tidak peduli ketika saya menghadapi kesulitan dalam mengikuti pembelajaran administrasi umum	9	7	9	5	30	Banyaknya siswa yang mengisi angket awal adalah 30 responden
3	Teman di sebelah saya mengajak ngobrol atau bercanda ketika guru menerangkan di depan kelas	11	6	10	3	30	
4	Jika saya mengalami kesulitan dalam belajar, teman di kelas saya mau meluangkan waktu dan mengajarkan saya mengenai materi tersebut	4	13	5	8	30	
5	Jika saya melakukan kesalahan, teman di kelas memberikan teguran dan mengarahkan saya ke yang lebih baik	10	2	10	8	30	
Jumlah		44	34	42	30	150	
Persentase (%)		29	22,7	28	20	100	

Sumber: Pengolahan Angket Awal Kelas X OTP dan X AKL SMKN2 Padang

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa permasalahan terkait dengan lingkungan teman sebaya yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari data di atas terlihat beberapa permasalahan yang terkait dengan fenomena teman sebaya. Pernyataan bahwa masih ada teman di sekolah yang tidak peduli ketika teman yang lain mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.

Atas dasar uraian di atas, penulis meneliti dengan judul Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X OTP Dan X AKL Dalam Mata Pelajaran Administrasi Umum Di SMKN 2 Padang. Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran sejauh mana disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya bisa mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X OTP dan X AKL dalam pelajaran administrasi umum di SMKN 2 Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2009) penelitian deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkaitan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel baik satu variabel atau lebih. Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 2 Padang dengan sampel yaitu 84 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Proportional Random Sampling*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 107 orang siswa, sedangkan sampel yaitu sebanyak 84 orang siswa. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian dengan melaksanakan penyebaran angket. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis *deskriptif* yang terdiri dari analisis persentase dan TCR (Tingkat Capaian Responden), serta analisis inferensial terdiri dari uji asumsi klasik, (uji normalitas, uji heterogenitas, dan uji multikolinearitas), analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 4. Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std.Error
(Constant)	30,730	13,097
Disiplin Belajar (X1)	,277	,112
Lingkungan Teman Sebaya (X2)	,192	,074

Sumber: data Primer Diolah 2019

Berdasarkan persamaan regresi memperlihatkan bahwa tanpa adanya disiplin belajar (X1) dan lingkungan teman sebaya (X2) maka hasil belajar siswa sebesar 30,730. Bentuk pengaruh koefisien regresi disiplin belajar (X1) terhadap hasil belajar siswa kelas X SMKN 2 Padang, dalam mata pelajaran administrasi umum adalah positif. Artinya semakin disiplin siswa dalam belajar akan membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Bentuk pengaruh koefisien regresi lingkungan teman sebaya (X2) kepada hasil belajar kelas X SMKN 2 Padang

dalam mata pelajaran administrasi umum adalah positif. Artinya semakin bagus lingkungan teman sebaya siswa akan semakin baik juga hasil belajar yang ingin dicapai.

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std.Error of the Estimate	
1	.351 ^a	.123	.102	6.152	

a. Predictors. (Constant), Lingkungan Teman sebaya, Disiplin Belajar Siswa

Sumber: Data Primer Diolah 2019

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen yang bisa diketahui dari nilai *Rsquare*, sesuai tabel diatas menunjukkan *Rsquare* sebesar 0,123 dan 12,3%. Ini menunjukkan kontribusi antara variabel disiplin belajar siswa dan lingkungan teman sebaya pada hasil belajar siswa kelas X SMKN 2 Padang adalah sebesar 0,123 atau sebesar 12,3%. Sedangkan sisanya sebesar 0,877 dan 87,7% disumbangkan dari faktor-faktor lain yang tidak ikut serta pada penelitian ini.

Uji Hipotesis

Tabel 6. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	431.029	2	215.514	5.695	.005 ^b
	Residual	3065.292	81	37.843		
	Total	3496.321	83			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Disiplin Belajar

Sumber: data primer diolah 2019

Table 6 di atas merupakan hasil olah data untuk hipotesis 1. Hipotesis pertama adalah disiplin belajar siswa dan lingkungan teman sebaya berdampak bagus dan signifikan pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran administrasi umum kelas X OTP dan X akuntansi di SMKN 2 Padang. Dari hasil olah data untuk uji F dari tabel di atas memperlihatkan nilai Sig $0,05 \geq 0,05$. ini memperlihatkan di mana disiplin belajar siswa dan lingkungan teman sebaya secara simultan dan terdapat dampak yang positif signifikan terhadap pencapaian hasil belajar siswa kelas X SMKN 2 Padang dalam mata pelajaran administrasi umum.

Uji Hipotesis (uji t)

Uji t digunakan dalam mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas kepada variabel terikat. Berikut merupakan hasil dari olah data untuk uji parsial variabel disiplin belajar siswa dengan lingkungan teman sebaya kepada variabel hasil belajar siswa.

Tabel 7. Uji t

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized T	Sig.		
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	30.730	13.097		2.346	.021
	Disiplin Belajar	.277	.112	.260	2.476	.015
	Lingkungan Teman Sebaya	.192	.074	.273	2.603	.011

a. Dependen Variable: Hasil Belajar Siswa

Sumber: *dataprimer diolah 2019*

Berdasarkan tabel di atas, bisa disimpulkan beberapa hipotesis yaitu:

a) Hipotesis 2

Hipotesis kedua dari penelitian ini adalah disiplin belajar terdapat pengaruh positif signifikan kepada pencapaian hasil belajar dalam mata pelajaran administrasi umum siswa kelas X (OTP₂), X (AKL₁, AKL₂) di SMKN 2 Padang. Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima, karena nilai sig 0,015 < 0,05, ini menunjukkan di mana disiplin belajar siswa mengalami pengaruh positif dan signifikan kepada pencapaian hasil belajar siswa dalam mata pelajaran administrasi umum siswa kelas X (OTP₂), (X AKL₁, AKL₂) di SMKN 2 Padang.

b) Hipotesis 3

Hipotesis ketiga pada penelitian yang dilakukan adalah lingkungan teman sebaya siswa terdapat pengaruh positif dan signifikan kepada hasil belajar siswa dalam pelajaran administrasi umum siswa kelas X (OTP₂), X (AKL₁, AKL₂) di SMKN 2 Padang. Berdasarkan tabel di atas ditarik kesimpulan bahwa hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima dengan nilai sig. 0,011 < 0,05, di mana lingkungan teman sebaya siswa mempunyai dampak positif kepada pencapaian hasil belajar siswa dalam pelajaran administrasi umum siswa kelas X (OTP₂) dan X (AKL₁, AKL₂) di SMKN 2 Padang.

PEMBAHASAN

Di dalam penelitian bertujuan dalam mengetahui seberapa jauh pengaruh disiplin belajar siswa kepada pencapaian hasil belajar dalam pelajaran administrasi umum siswa kelas X SMKN 2 Padang. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, diketahui disiplin belajar siswa mempunyai dampak positif dan signifikan dalam pencapaian hasil belajar siswa di SMKN 2 Padang. Hal ini terlihat dari hasil pengujian hipotesis dengan sig 0,015 < 0,05 sehingga Ho

ditolak dan H_a diterima, di mana semakin baik disiplin siswa dalam belajar maka akan berdampak baik juga pada hasil belajar yang ingin dicapai. Melalui analisis tingkat capaian responden yang telah dilakukan, dari keseluruhan indikator disiplin belajar memperlihatkan bahwa rata-rata TCR dari seluruh indikator sebesar 66,5% berada pada kategori cukup tinggi, ini artinya disiplin belajar di SMKN 2 Padang sudah baik.

Penelitian ini diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Slameto, 2010), mengungkapkan dimana siswa akan makin baik, siswa tersebut harus lebih teladan didalam belajarnya baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan.

Selanjutnya penelitian ini diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Arif Rahman, 2011) mengungkapkan bahwa disiplin banyak arti diantaranya adalah pengendalian diri membentuk karakter yang bermoral, memperbaiki dengan sanksi, serta kumpulan dari beberapa tata tertib untuk tingkah laku.

Kemudian menurut (Anneahira, 2012) yang mengungkapkan bahwa "dalam dunia pendidikan kedisiplinan merupakan suatu harga mati yang harus dibayarkan oleh siswa, pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi sangatlah besar sehingga sangat perlu pengkondisian agar tumbuh dan berkembang sikap disiplin bagi kehidupan siswa. Apabila seorang siswa memiliki sikap disiplin dalam kegiatan belajarnya, maka kepatuhan belajarnya akan terus meningkat sehingga bisa membuat prestasi belajarnya juga meningkat. Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Lukmanoria Elen, 2012) yang mengatakan "pengaruh lingkungan dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa akuntansi kelas XI IPS SMAN 1 kecamatan Situjuan Limo Nagari". Hasil penelitian menyatakan semakin baik lingkungan belajar dan disiplin belajar siswa akan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Perbedaan penelitian ini yaitu variabel yang digunakan, dimana Elen menggunakan variabel lingkungan sebagai X_1 . Persamaan penelitian penulis lakukan dengan penelitian oleh Elen adalah sama ingin melihat bagaimana pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar.

Berlandaskan hasil penelitian yang peneliti temukan, diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar kepada hasil belajar dalam pelajaran administrasi umum yang diperoleh siswa. Disiplin belajar menjadi faktor yang harus ada dalam diri siswa. Siswa harus meningkatkan keaktifan dalam belajar, meningkatkan disiplin belajar, menciptakan rasa percaya diri dalam menyelesaikan masalah, tepat waktu dalam mengumpulkan tugas-tugas, dan menanamkan rasa malu datang terlambat. Usaha-usaha tersebut diharapkan bisa merubah kesadaran disiplin siswa dan pencapaian hasil belajar siswa dapat meningkat.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengukur seberapa jauh pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran administrasi umum siswa kelas X SMKN 2 Padang. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, diketahui lingkungan teman sebaya memiliki hubungan yang positif dan signifikan kepada pencapaian hasil belajar siswa dalam pelajaran Administrasi Umum SMKN 2 Padang. Hasil pengujian hipotesis dengan $\text{sig } 0,011 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti semakin baik lingkungan teman sebaya siswa dalam belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Melalui analisis tingkat capaian responden yang telah dilakukan, dari keseluruhan indikator lingkungan teman sebaya memperlihatkan bahwa rata-rata TCR dari seluruh indikator sebesar 73,75% berada pada

kategori cukup tinggi, ini artinya lingkungan teman sebaya siswa kelas X OTP dan X AKL di SMKN 2 Padang sudah baik.

Penelitian ini juga sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Slavin, 2008), dimana lingkungan teman sebaya ialah adanya hubungan atau komunikasi sosial antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok lainnya yang memiliki usia dan status yang setara. Artinya, sekumpulan orang yang ada pada kelompok. Teman sebaya merupakan sekumpulan orang yang berada pada rentang usia yang sama seperti teman bermain, bekerja, dan belajar karena memiliki setatus dan rentang usia yang serupa. Penelitian ini juga sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Tirtarahardja, 2012) menyatakan bahwa lingkungan teman sebaya yaitu “dimana suatu kelompok yang memiliki usia yang sama”, Kelompok terdiri dari kelompok bermain, kelompok teman di sekolah dan teman di lingkungan tempat tinggalnya. Teman sebaya yang baik akan berdampak baik kepada keberhasilan belajar siswa, dan sebaliknya lingkungan teman sebaya yang tidak baik akan berpengaruh tidak baik pada pencapaian hasil belajar siswa. Hasil penelitian juga diperkuat dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Angraini Tri, 2017) dengan judul pengaruh lingkungan teman sebaya dengan sikap belajar terhadap hasil belajar dalam pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMAN 2 Pariaman. Keterkaitan tentang penelitian ini adalah pada bidang kajian membahas tentang teman sebaya. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah sampel, waktu, dan tempat penelitian.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang peneliti temukan. Lingkungan teman sebaya memberi dampak yang positif kepada pencapaian hasil belajar dalam pelajaran administrasi umum siswa kelas X OTP dan AKL SMKN 2 Padang. Artinya semakin baik lingkungan teman sebaya siswa tersebut maka akan berdampak baik kepada hasil belajar yang dicapai siswa kelas X OTP dan X AKL di SMKN 2 Padang.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh F hitung (5,695) dan tingkat signifikan $0,005 <$ dari $0,05$, dapat dinyatakan maka disiplin belajar dengan lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan kepada hasil belajar administrasi umum siswa kelas X OTP dan X AKL SMKN 2 Padang. Dalam (Ngalim Purwanto, 2009) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor dalam pencapaian hasil belajar diantaranya faktor sosial dan faktor lingkungan yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Faktor non manusia atau non fisik yang turut mempengaruhi aktivitas siswa. Melalui analisis tingkat capaian responden yang telah dilakukan dari seluruh indikator disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya bahwa memperlihatkan bahwa rata-rata TCR pada kategori baik. Ini artinya siswa di SMKN 2 Padang sudah memiliki disiplin dalam belajar dan pergaulan dalam berteman yang baik, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar administrasi umum siswa kelas X OTP dan X AKL di SMKN 2 Padang.

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut (Slameto, 2010) faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya, (faktor internal) yang berasal dari dalam diri siswa dan (faktor eksternal) faktor yang berasal dari luar diri siswa. Penelitian ini juga diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Dimiyati dan Mudjiono, 2009) menyatakan bahwa setiap kegiatan akan berakhir dengan hasil, hasil belajar merupakan bahan berharga bagi guru dan siswanya. Hasil penelitian diperkuat dengan penelitian terdahulu oleh (Singgih Tego Saputro, 2012) tentang “pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap

prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, yang mana di dalamnya berdampak positif dan signifikan antara disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap keberhasilan belajar.

Jadi, bisa disimpulkan bahwa kedua variabel yang telah dijelaskan di atas yaitu variabel disiplin belajar dengan lingkungan teman sebaya keduanya secara bersamaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian hasil belajar administrasi umum siswa kelas X (OTP) dan X (AKL) SMKN 2 Padang.

SIMPULAN

Berlandaskan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas X (OTP) dan X (AKL) dalam pelajaran administrasi umum di SMKN 2 Padang. Kesimpulannya bahwa disiplin belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran administrasi umum siswa kelas X (OTP) dan X (AKL) di SMKN 2 Padang. Artinya disiplin belajar yang diperoleh siswa berpengaruh pada hasil belajar siswa. Dimana makin bagus disiplin yang dimiliki siswa juga akan semakin bagus hasil belajar yang akan diperoleh siswa kelas X (OTP) dan X (AKL) di SMKN 2 Padang. Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan kepada hasil belajar dalam pelajaran administrasi umum siswa kelas X (OTP) dan X (AKL) di SMKN 2 Padang. Artinya semakin bagus lingkungan dari teman sebaya siswa maka akan semakin baik hasil yang akan diperoleh siswa kelas X (OTP) dan X (AKL) di SMKN 2 Padang. Disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan kepada hasil belajar siswa kelas X (OTP) dan X (AKL) di SMKN 2 Padang.

Berdasarkan penelitian ini disarankan kepada siswa untuk meningkatkan disiplin belajarnya baik di sekolah dan di luar sekolah. Sebelum guru masuk ke dalam kelas sebaiknya siswa lebih memanfaatkan waktu yang ada untuk membaca materi yang sudah dibahas minggu sebelumnya dan mempelajarinya lebih aktif. Siswa ada baiknya memperhatikan dengan baik penjelasan yang disampaikan guru agar materi yang dijelaskan dapat dipahami, apabila tidak mengerti hendaknya menanyakan kepada teman yang lebih tau, dan siswa hendaknya patuh pada peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan sebagai objek penelitian serta ruang lingkup yang berbeda agar dapat menghasilkan penelitian yang berbeda pula, sehingga untuk kedepannya peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian serta menggunakan sampel yang lebih luas. Maka dari itu penulis sesusah ini juga dapat meneliti tentang variabel lain di luar variabel yang telah diteliti demi mendapatkan hasil yang lebih baik dan luas.

DAFTAR PUSTAKA

- A.S. Moenir. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Bumi Aksara.
- Angraini Tri. (2017). *Pengaruh lingkungan teman sebaya dan sikap belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 2 Pariaman*.
- Anneahira. (2012). *Pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa*.
- Arif Rahman. (2011). *Manajemen Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Lukmanoria Elen. (2012). *pengaruh lingkungan dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa*

- akuntansi kelas XI IPS SMAN 1 kecamatan situjuan limo nagari.*
- Ngalim Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar.
- Santosa, S. (2009). *Dinamika Kelompok*. Bumi Aksara.
- santrock JW. (2017). *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Kencana Prenada Group.
- Singgih Tego Saputro. (2012). *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi*.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta.
- Slavin, E. R. (2008). *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*. Nusa Media.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pedekatan Kuantitati, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tirtarahardja, U. & L. S. (2012). *Pengantar Pendidikan*. PT. Rineka Cipta.